

TINJAUAN LITERATUR PERAN BIG DATA DALAM PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL

Oleh:

Ela Khairani Br. Siregar¹

Lailan Sofinah Harahap²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten

Deli Serdang, Sumatera Utara (20371).

Korespondensi Penulis: elasiregar03@gmail.com.

Abstract. *The development of technology in Indonesia today is becoming increasingly uncontrollable, with the technologies available now evolving at a very rapid pace. Technological advancements have also driven the use of big data across various industrial sectors, particularly in digital content. Big data involves a process of data management, storage, information retrieval, and analysis that reflects aspects such as volume, velocity, and variety. For those in the digital sector, the emergence of big data has become one of the alternatives that can simplify their work. Big data is also highly beneficial as it can create more relevant and reliable content that meets the needs of the audience. However, the implementation of big data in the development of digital content is not always smooth, with various challenges such as limited access to data, a lack of deep knowledge, data confidentiality issues, and digital access gaps. This research is conducted to identify the impact of these challenges and provide solutions to optimize the role of big data. The results of this study will also demonstrate that big data can be a very effective tool or aid in content review, product efficiency, and innovation if these obstacles can be overcome. Therefore, collaboration between content developers and policymakers is necessary to ensure the proper implementation of big data. This study also aims to delve deeper into the literature to develop digital content, identify existing challenges, and show that big data plays a crucial role in content personalization. However, it is important to adopt an ethical approach to address these challenges.*

Received December 25, 2024; Revised January 07, 2025; January 11, 2025

*Corresponding author: elasiregar03@gmail.com

TINJAUAN LITERATUR PERAN BIG DATA DALAM PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL

Keywords: *Big Data, Digital Content, Technology.*

Abstrak. Perkembangan teknologi yang ada di Indonesia sekarang ini semakin tak terkendalikan lagi, teknologi-teknologi yang ada sekarang ini memiliki perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi juga telah mendorong sebuah perkembangan penggunaan big data dalam berbagai bidang sektor industri yaitu konten digital. Big Data juga melibatkan sebuah proses pengelolaan data, Penyimpanan, penelusuran informasi, dan analisis yang menunjukkan dalam hal-hal seperti *volume*, *velocity*, dan *variety*. Bagi kalangan bidang sektor digital munculnya big data menjadi salah satu alternatif yang bisa mempermudah pekerjaan mereka. Big Data juga sangat bermanfaat dikarenakan Big Data dapat menciptakan sebuah konten yang lebih relevan serta terjamin dan sangat memenuhi kebutuhan *audiens*. Tetapi, penerapan Big Data dalam pengembangan konten digital tidak selalu mulus ada berbagai masalah dalam pengembangan tersebut yaitu adanya keterbatasan dalam mengakses data, kurangnya pengetahuan yang dalam, isu kerahasiaan data, kesenjangan akses digital. Penelitian ini dibuat untuk mengenali sebuah dampak tantangan dan memberikan solusi agar dapat mengoptimalkan sebuah peran dari big data tersebut. Hasil dari penelitian ini juga akan menampilkan bahwa Big data dapat menjadi alat atau bantuan yang sangat efektif dalam meninjau konten, efisiensi produk dan sebuah inovasi jika rintangan-rintangan itu dapat diatasi. Dengan demikian, perlunya kerjasama antara si pengembangan konten dengan pembuatan kebijakan agar bisa memastikan bahwa implementasi Big Data dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji literatur lebih dalam untuk mengembangkan sebuah konten digital, dapat mengidentifikasi, dan tantangan yang ada. Hasil kajian juga akan menunjukkan bahwasannya big data berperan penting dalam personalisasi sebuah konten. Namun, diperlukan pendekatan pendekatan yang benar-benar sangat etis agar bisa mengatasi tantangan tersebut.

Kata Kunci: Big Data, Konten Digital, Teknologi.

LATAR BELAKANG

Teknologi pada zaman sekarang semakin maju. Pada era digital yang sekarang ini, penggunaan teknologi informasi serta komunikasi juga telah berubah. Sebelum teknologi di zaman sekarang semakin maju, dahulu metode informasi dan komunikasi hanya

sebatas pada media tulis seperti surat dan kertas, dan juga adapun media elektronik pada zaman dulu yaitu hanya radio, televisi, dan juga telepon, sehingga orang-orang hanya mendapat informasi masih sangatlah terbatas. Namun berbeda pada sekarang ini, saat ini penyebaran informasi dan komunikasi semakin luas dan semakin banyak, informasi dan komunikasi yang didapat oleh orang-orang saat ini tak lebih dari media sosial dan situs – situs berita lainnya yang dimana dapat diakses kapan saja maupun dimana saja melalui internet. Saat ini di era sekarang ini Informasi menjadi bagian yang sangat penting, serta komunikasi pun juga tak kalah pentingnya.

Penerapan Big Data dalam pengembangan konten digital tak luput dari permasalahan yang ada, Kurangnya atau terbatasnya sebuah akses data, kerahasiaan pengguna, serta kesenjangan teknologi menjadi sebuah tantangan yang paling utama di bidang sektor konten digital. Di Indonesia orang-orang menjadi manusia yang tidak luput dari pengaruh sebuah globalisasi, mereka sangat terpengaruh oleh adanya kemajuan teknologi yang lebih baru. Big Data dan pemasaran konten digital sekarang ini digunakan untuk sebuah alat yang bisa dijadikan sebagai pemasaran yang sangat strategis, komunikasi publik dan penggunaan publikasi. *Smartphone* dan juga internet menjadi salah satu yang sangat dibutuhkan untuk saat ini dan di zaman sekarang *smartphone* dan internet menjadi salah satu yang tidak bisa terpisahkan, saat ini orang lebih banyak menggunakan *smartphonenya* untuk melakukan kegiatan dan juga banyak orang yang menghabiskan waktunya dengan *smartphone* mereka, karena mereka bisa melakukan apa saja asal ada internetnya. Disisi lain, adapun kesenjangan penelitian yang dimana membahas sebuah data dapat dimanfaatkan dengan cara yang sangat optimal dan juga sangat etis dalam pengembangan konten.

Di sini, saya ingin membahas tujuan saya untuk menulis jurnal ini yang dimana kita akan belajar lebih banyak tentang konten digital dan bagaimana pengaruh big data dalam pengembangan konten tersebut. Sangatlah penting bagi sebuah perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Melalui sebuah penggunaan teknologi yang dimana dapat menggabungkan sebuah teks, audio, foto, video dan lainnya. Zaman sekarang tidak ada orang yang ingin ketinggalan sebuah tren yang ada di media sosial, semua orang ini berkembang dan tidak mau tertinggal. Dengan memanfaatkan sebuah Teknologi digital sebagian tugas bisa di selesaikan atau di manfaatkan dengan adanya teknologi tersebut, seperti internet dll. Oleh karena penting bagi kita untuk memahami konten digital

TINJAUAN LITERATUR PERAN BIG DATA DALAM PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL

tersebut, mendigitalkan sebuah konten, dan menarik khalayak agar tertarik serta bagaimana kita menggunakan konten digital itu dengan sangat efektif. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memahami apa itu big data dan cara penggunaannya dengan baik.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Big Data

Definisi dalam big data merupakan sebuah kombinasi teknologi yang dimana dapat mengelola data dengan jumlah yang sangat besar, kecepatannya yang sangat tepat, serta memiliki analisis dan reaksi yang sangat tepat. Pada bidang teknologi bisa kita lihat bahwasannya banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dalam memproses big data tersebut seperti sebuah teknik-teknik pengaksesan dan penyimpanan data menggunakan KVS (*key value store*). Munculnya konsep tersebut sebagai sebuah tren yang ada dalam pengolahan informasi di tahun-tahun terakhir ini serta mengingat begitu banyaknya data dan besarnya pertumbuhan data di internet, melalui media sosial. Big data secara umum juga dapat dimanfaatkan dalam sebuah data yang ukurannya sangatlah besar atau biasa disebut (*volume*), lebih cepat berubah atau biasa disebut (*velocity*), tersedia dalam beberapa bentuk dan format (*variety*), memiliki nilai-nilai tertentu (*value*), dan juga memiliki asal dari berbagai sumber yang sangat akurat (*veracity*).

Secara umum juga big data merupakan sebuah kumpulan data yang jumlahnya sangat-sangat besar dan sangatlah kompleks sehingga tidaklah mudah untuk menangani atau memproses data tersebut dengan metode yang biasa. Adapun masalah-masalah utama yang dalam big data tersebut yaitu : *volume*, *velocity* dan *variety*.

Sejarah Big Data

1. Sejarah big data tahun 1663 (awal mula)

Pada tahun 1663 sejarah big data baru dimulai, Jhon Graunt menuliskan dan dia juga memeriksa bahwasannya semua informasi yang ada tentang apa penyebab sebuah kematian yang ada di London. Ia ingin mengetahui dan juga ingin membangun sebuah sistem yang dirancang yang dimana sistem tersebut adalah sebuah sistem peringatan untuk wabah penyakit yang ada pada saat itu. *Natural and political observation made on the bills of mortality* adalah sebuah buku yang dimana Jhon Graunt mencatat sebuah data analisis statistik dan ia mengumpulkan penemuannya.

Kemudian dengan wawasan ilmu pengetahuannya ia menjadi tahu apa penyebab tentang kematian tersebut pada abad ke-17. Karena keingintahuannya itu Jhon Graunt dijuluki sebagai bapak statistik.

2. Tahun 1887

Pada tahun ini Herman Hollerith menemukan sebuah mesin yang dimana mesin tersebut adalah mesin komputasi, mesin ini dapat membaca sebuah lubang-lubang yang dimana dibuat pada sebuah kertas untuk mengatur data-data sensus.

3. Pada Tahun 1937

Pada tahun 1937 Frangklin D. Roovelt memiliki sebuah administrasi proyek yang dimana proyek tersebut adalah proyek data yang sangat besar di Amerika Serikat. Tahun 1937 Proyek ini muncul setelah uu tentang jaminan sosial menjadi sebuah hukum yang berlaku pada saat itu, dengan dibuatnya proyek tersebut, pemerintah juga berkontribusi dari 26 juta orang dan lebih dari 3 juta pemberi kerja tercatat dengan sangat baik. Kemudian dari kejadian tersebut IBM dipercaya untuk mengerjakan proyek besar tersebut dengan membuat sebuah mesin *hole punch card*

4. Di Tahun 1943

Pada tahun ini Inggris pertama kali mengembangkan sebuah mesin pengelola data yang dimana mesin tersebut digunakan untuk mengetahui sebuah kode tentara nazi pada saat perang dunia ke-2 berlangsung, Colossus adalah sebuah nama perangkat yan diberikan dan tugas dari perangkat ini yaitu mencari sebuah pola pesan yang dimana pola pesan tersebut disadap langsung oleh Inggris. Perangkat tersebut bisa digunakan untuk membaca krang lebih 5000 karakter/detik yang dimana dapat mengurangi sebuah waktu dari pengerjaan tersebut yang awalnya butuh waktu untuk berminggu-minggu.

5. Tahun 1965

Pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1965 pertama kali memutuskan untuk membangun sebuah pusat data yang dimana berfungsi menyimpan lebih dari 742 juta dokumen pengembalian pajak dan 175 juta sejumlah sidik jari dipindahkan dari yang manual menjadi digital dengan menggunakan pita komputer magnetik. Dalam hal tersebut dapat dipastikan pengelolaan data menjadi lebih efisien, aman serta mudah diakses. Dan proses ini bisa menjadi sebuah langkah awal menuju era digital.

6. Tahun 1989

TINJAUAN LITERATUR PERAN BIG DATA DALAM PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL

Pada tahun 1989 sejarah big data mulai berkembang, Tim Berners-lee ilmuwan komputer inggris mulai menciptakan sebuah *word wide web* yang fungsinya bisa memfasilitasi sebuah proses berbagai informasi dengan menggunakan sistem “*hypertext*”

7. Tahun 1995

Ditahun 1995 jumlah data yang ada di dunia mulai sangat banyak dan meningkat sangat pesat, dikarenakan semakin banyaknya perangkat yang terhubung melalui internet, termasuk juga IoT (*Internet of Things*) sendiri serta PC. Pada tahun 1995, superkomputer berhasil dibangun untuk pertama kalinya yang tujuannya bisa menyelesaikan pekerjaan dalam 1 detik setara dengan apa yang dilakukan oleh sebuah kalkulator manual . Hal ini menandai sebuah kemajuan yang sangat luar biasa dalam pengelolaan data.

8. Tahun 2005

Roger Mougals adalah seseorang dari O'reilly median yang berhasil menciptakan istilah dari Big Data untuk pertama kalinya, big data tersebut mengacu pada sekumpulan data yang sangat besar dan hampir tidak mungkin untuk dikelola dengan serta diproses dengan menggunakan alat sederhana seperti *intelligent* bisnis. Di tahun 2005 Yahoo menciptakan *Hadoop* yang dibangun di atas sebuah konsep Google *MapReduce*. Tujuan pembuatan pengembangan *Hadoop* adalah untuk *mengindeks* yang namanya World Wide Web. Banyak organisasi menggunakan *Hadoop* dikarenakan bersifat *open source* dan bisa mengelola dan juga memproses sebuah data yang jumlahnya sangat besar.

9. Tahun 2009

Pada tahun ini muncullah sebuah *database* biometrik yang sangat besar di dunia, pada tahun ini juga pemerintahan India mulai memutuskan untuk membuat sebuah pemindaian yang dimana pemindaian tersebut dari iris mata, sidik jari, dan foto penduduk, kemudian data-data tersebut disimpan ke dalam *database* biometrik.

10. Tahun 2010

Pada tahun ini perkembangan big data mulai terlihat. Dalam konferensi teknologi yang di adakan di Lake Tahoe yaitu di California , Ia menyatakan bahwasannya “sejak dimulainya awal peradaban hingga sekarang ini, dunia telah menciptakan lebih dari 5

exabyte informasi” yang dimana maksud dari perkataannya adalah besarnya volume data yang dihasilkan oleh manusia di sepanjang sejarah.

11. Tahun 2011

Di tahun ini McKinsey membuat laporan yang judulnya “*The Next Frontier for Innovation, Competition, and Productivity*” yang menyatakan pada tahun 2018, Amerika Serikat akan mengalami kekurangan ilmuwan data yang berjumlah 140.000 hingga 190.000. Dan juga diperkirakan akan mengalami kekurangan manajer data sekitar 1,5 juta yang dimana masing-masing memiliki kemampuan yang sangat bagus untuk menganalisa dan menggunakan big data secara efektif dan relevan dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang saya gunakan saat ini adalah dengan menggunakan metode tinjauan literatur, data-data yang saya pergunakan adalah data-data yang sudah saya cari dari berbagai sumber yang terpercaya, sehingga saya bisa mengkaji lebih dalam cara penggunaan big data dalam konten digital tersebut. Pengumpulan data-data penelitian saya yang diambil pun berasal dari sumber-sumber yang relevan seperti melalui *google scholar*, *researchGate* dan jurnal-jurnal lainnya yang terkait dengan big data, teknologi dan pemasaran konten. Data-data yang terkumpul pun kemudian saya analisa menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Untuk menajamin referensi yang saya gunakan terpercaya atau tidak, saya memeriksa ulang setiap data yang ada untuk memastikan keakuratan informasi dari data tersebut. Kemudian hasil nya dirangkum menjadi satu untuk memberikan gambaran yang sangat menyeluruh tentang bagaimana cara mengembangkan sebuah konten tersebut. Dengan menggunakan metode yang sangat kokoh ini untuk penelitian berbasis literatur, bisa dipastikan bahwa hasilnya akan sangat relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Big Data Dalam Pengembangan Konten Digital

Big Data pada saat ini mulai menjadi perbincangan utama dalam transformasi digital, khususnya di dalam sebuah pengembangan konten digital. Adapun peran yang paling utama dalam big data yaitu lebih memberikan wawasan yang sangat mendalam

TINJAUAN LITERATUR PERAN BIG DATA DALAM PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL

tentang apa itu preferensi, sebuah perilaku, dan keperluan *audiens*. Dengan memanfaatkan sebuah analisis data yang sangat mendalam, sebuah organisasi dapat menciptakan sebuah konten yang sangat relevan dan sangat menarik sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna. Dalam pengembangan sebuah konten digital, big data tidak hanya mampu membangun sebuah konten-konten yang sifatnya personal, tetapi juga mampu membuat sebuah pengalaman pengguna meningkat secara keseluruhan.

Big data juga sangat mampu melakukan pengumpulan data serta menganalisis data *audiens* tersebut secara mendalam, sehingga muncullah sebuah konten yang dimana konten tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan oleh *audiens* tersebut. Misalnya sebuah contoh yang mana netflix gunakan sebagai data dari sebuah tontonan untuk merekomendasikan sebuah film-film atau serial-serial yang sangat relevan, dan juga meningkatkan sebuah waktu interaksi dari pengguna tersebut hingga 70%. Dengan menggunakan algoritma big data tersebut, platform bisa mengidentifikasi pola tontonan hingga waktu akses serta berapa lama durasi menontonnya. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman dari seorang pengguna dan juga dapat meningkatkan keberlanjutan pelanggan dalam jangka panjang.

Big data membuat analisis pengguna lebih terperinci sebagai strategi pemasaran digital tersebut. Contohnya perusahaan Y yang dimana perusahaan tersebut menggunakan sebuah data yang sangat besar untuk mengidentifikasi sebuah pola belanja seorang konsumen. Dengan menggunakan data tersebut, perusahaan Y dapat menawarkan sebuah rekomendasi produk yang sangat konsumen itu mau melalui sebuah email atau iklan-iklan yang di personalisasikan. Hal tersebut membuat peluang pembelian serta membuat pengalaman belanja itu menjadi mulus bagi seorang konsumen. Selain itu, adapun beberapa contoh lain yang dapat kita ambil yaitu, big data dapat memanfaatkan sebuah algoritma yang dimana memungkinkan dapat menyajikan sebuah konten yang sangat sesuai dengan preferensi pengguna tersebut. Konten digital juga bersifat interaktif yang berarti konten tersebut menunjukkan bahwa seorang pengguna itu mau berpartisipasi atau biasa disebut interaksi secara langsung. Contohnya *chatbot* yang dapat merespons sebuah pertanyaan dari seorang pengguna secara langsung. Dengan kata lain big data menunjukkan bahwa konten digital dapat menjadi lebih interaktif, adaptif dan personal, kemudian dapat menciptakan sebuah pengalaman dari pengguna tersebut yang dimana pengalaman tersebut menjadi lebih sangat baik dari berbagai platform.

Banyaknya penggunaan big data dalam skala yang cukup besar seringkali menimbulkan sebuah kekhawatiran terkait yang namanya privasi, penulis seringkali mengkhawatirkan bahwa data-data pribadi masyarakat sering kali dipergunakan tanpa izin. Maka dari itu dibuatlah sebuah kebijakan yaitu penerapan regulasi. Kemudian adapun teknologi pendukung dari big data dalam pengembangan konten tersebut yaitu teknologi seperti *cloud computing*, *machine learning*, dan *artificial intelligence* (AI) yang dimana menjadi sebuah tulang punggung pengimplementasian big data dalam pengembangan konten tersebut. Setelah ditelusuri lebih dalam AI dan big data dapat berkolaborasi dalam pembuatan konten digital, yang dimana dapat membuat keputusan yang cepat dan akurat.

Di masa depan, big data sendiri dapat membuat proyeksi yang dimana akan memainkan peran penting dan besar, dengan adanya teknologi seperti *augmented reality* (AR) dan *virtuan reality* (VA) dapat menciptakan sebuah pengalaman sebuah konten yang sangat imersif

Dampak Positif dan Negatif Big Data

Dampak Positif Big Data dalam Pengembangan Konten:

1. Membuat peningkatan dan keterlibatan antara pengguna melalui konten yang bermakna.

Big data dapat membuat konten digital tersebut lebih subjektif dan sangat relevan. Dengan mempelajari data-data dari pengguna, seperti apa saja riwayat pencariannya serta apa saja tontonannya, platform tersebut bisa memberikan konten apa saja yang sesuai dengan kebutuhan seorang pengguna tersebut.

Contohnya : Aplikasi YouTube memberikan sebuah rekomendasi vidio berdasarkan riwayat tontonannya, sehingga membuat pengguna tersebut menonton lebih lama.

2. Menghemat biaya promosi pemasaran digital

Dari banyaknya data yang dikumpulkan, sebuah organisasi dapat mengetahui siapa saja pengguna yang tertarik dengan layanan dan produk mereka. Iklan pemasaran hanya akan ditampilkan pada pengguna yang aktif, sehingga perusahaan bisa meminimalkan anggaran biaya yang keluar.

Contoh : Dalam sebuah platform *e-commerce* sistem big data tersebut dapat mengetahui seorang pengguna sudah melihat beberapa produk lalu ia memasukkannya ke dalam keranjang belanjannya, namun pengguna tersebut belum

TINJAUAN LITERATUR PERAN BIG DATA DALAM PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL

menyelesaikan pembeliannya. Dengan big data perusahaan tersebut dapat menawarkan produknya melalui iklan-iklan yang sangat relevan serta memberi diskon di produk itu sendiri. Hal tersebut membuat peningkatan peluang dalam transaksi tanpa mengeluarkan biaya

3. Memberikan informasi penting bagi pengambil keputusan yang tepat

Big data dapat menampilkan sebuah pola pembelian, kapan saja waktu yang tepat untuk memasarkan sebuah produk, dan juga tau produk apa saja yang sedang tren saat ini. Sebuah perusahaan juga dapat mengetahui apa saja yang diinginkan dari seorang pelanggan, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan produk serta layanan mereka dengan kebutuhan pasar. Sehingga dengan begitu perusahaan dapat membuat strategi apa saja yang akan mereka buat untuk masa depan.

Dampak Negatif Big Data dalam Pengembangan Konten:

1. Resiko Penyalahgunaan Data

Ketika sebuah perusahaan mulai mengumpulkan banya data dari pengguna dengan jumlah yang sangat besar, adapun kemungkinan data-data tersebut dapat digunakan. Data tersebut dapat disalahgunakan oleh beberapa pihak tertentu untuk kepentingan hidupnya.

2. Kecanduan Teknologi

Semakin banyaknya bisnis tersebut yang dimana diambil berdasarkan sebuah analisis data, sehingga membuat sebuah perusahaan seringkali mengandalkan sebuah teknologi

Banyak sekali manfaat big data dari pengembangan konten digital tersebut, seperti yang kita ketahui dapat meningkatkan sebuah personalia, waktu yang efisien, dan juga memberikan inovasi. Namun, adapun resiko yang didapat dari itu semua yaitu, resiko data privasi dan menjadi ketergantungan teknologi. Maka dari itu diperlukan sebuah regulasi, data keamanan, serta pendektan-pendekatan yang sangat etis, oleh karna itu sangatlah perlu untuk memastikan manfaat big data tersebut dapat dimaksimalkan tanpa perlu mengorbankan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Big data sendiri menjadi peran yang sangat penting dalam mengembangkan sebuah konten digital, dengan adanya peluang yang baru bagi sebuah perusahaan untuk

dapat menciptakan sebuah strategi yang sangat relevan serta efisien. Namun pengimplementasian big data juga dapat membuat resiko dalam privasi data, dan ketergantungan teknologi yang sangat tinggi. Oleh karena, perlu bagi kita untuk memanfaatkan big data dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR REFERENSI

- Edi Santoso, R., Prawiyogi, A. G., Rahardja, U., Oganda, F. P., & Khofifah, N. (2022). Penggunaan dan Manfaat Big Data dalam Konten Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 88–91. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.836>
- Efgivia, M. G. (2020). Pemanfaatan Big Data Dalam Penelitian Teknologi Pendidikan. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 107–119. <https://doi.org/10.32832/educate.v5i2.3381>
- Oktatriani, A., Destyana Putri, C., & Terttiaavini. (2023). Peran Analisis Big Data Dalam Sektor Industri Di Indonesia. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 6(3), 407–410.
- Sosial, J. I. (2024). *MEMAHAMI PENGARUH BIG DATA DALAM BISNIS MODERN DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERBASIS DATA* Alya Hastin Nafisah, Jesslyn Olyvviane, Rusdi Hidayat Nugroho, Indah Respati Kusumasari UPN "Veteran" Jawa Timur. 5(4).
- Stis, P. S. (2023). *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Peran Big Data terhadap Kualitas Data Statistik Indonesia di Era Digital* Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 1(11), 651–655.
- Sudarsono. (2021). Pemanfaatan Big Data dan Content Marketing Dalam Menarik Minat Pengunjung Wisata Pantai di Desa Tolutu Kecamatan Tomini, Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Membangun Negeri*, 5(2), 103–114. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1519/955>
- Veri Ferdiansyah, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2023). Penerapan Teknologi Big Data Dalam Pengembangan Database Pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(3), 22–29. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i3.591>
- Wijoyo, A., Nurdiansah, A., Prasojo, D. S., Ardiana, R., & Rudiman. (2023). Manajemen Data Besar (Big Data) Dalam Konteks Sistem Informasi Manajemen.

TINJAUAN LITERATUR PERAN BIG DATA DALAM PENGEMBANGAN KONTEN DIGITAL

TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan, 1(2), 1–7.
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>